

# Efektifitas video dengan unsur budaya rejang dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyakit kardiovaskuler di RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2018 = Effectiveness of video with rejang culture attributes to raising knowledge of cardiovascular disease prevention in RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara year of 2018

Laili Nova Malini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477576&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Penyakit kardiovaskuler merupakan golongan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian tertinggi. Persentase kejadian penyakit kardiovaskuler di Kabupaten Bengkulu Utara selama tahun 2017 adalah 7,69 kasus dan 3,5 dari total kematian yang ada di Provinsi Bengkulu. Upaya promosi kesehatan dalam rangka memberikan edukasi bagi masyarakat dibutuhkan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit. Dibutuhkan kreatifitas dan inovasi terutama dalam pemilihan media dan metode yang tepat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penyampaian informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas video promosi kesehatan tentang penyakit kardiovaskuler yang diberi unsur budaya Rejang sebagai budaya yang dikenal oleh masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian menggunakan desain pra eksperimen dengan one group pre-test post-test. Subyek penelitian adalah sebanyak 60 orang pasien penderita penyakit kardiovaskuler di poliklinik Penyakit Dalam dan oliklinik Jantung RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Penarikan sampel menggunakan non probability sampling dengan teknik kuota sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi pemutaran video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan subyek penelitian tentang penyakit kardiovaskuler antara sebelum 61,67 dan sesudah 71,92 intervensi dengan p-value 0,0001. Tingkat pendidikan, usia, dan pendapatan secara signifikan memiliki hubungan dengan pengetahuan subyek penelitian p-value=0,001, 0,013 dan 0,004. Tidak terdapat perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan subyek penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan pengalaman memperoleh informasi. Video dengan unsur budaya Rejang tentang penyakit kardiovaskuler yang dihasilkan diduga efektif dalam meningkatkan pengetahuan tanpa spesifikasi karakteristik kelompok sasaran tertentu.

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

Cardiovascular disease is type of non communicable diseases which cause highest number of death. In North Bengkulu during 2017, percentage of cardiovascular diseases incidents was 7.69 and cause 3.5 deaths from total case in Bengkulu Province. Health promotion efforts are needed in order to provide health education for community to prevent and control the diseases. Creativity and innovation needed on choosing the right method and media to improve effectiveness and efficiency of information delivery. This study aim to determine the effectiveness of health promotion videos about cardiovascular diseases which attributed with Rejang culture as a culture known in North Bengkulu Regency. Using a pre experimental design with one group pre test post test. The subjects of study were 60 cardiovascular disease patients at polyclinic of internal

disease and cardiology of RSUD Arga Makmur. Sampling was using non probability sampling with technique of quota sampling. Data collection was done by filling out the pre test and post test questionnaire. The results showed that there had been increase in the knowledge  $\bar{x}$  average of research subjects regarding cardiovascular disease prevention between before 61,67 and after 71,92 intervention  $p$  value 0,0001. Education, age, and income also significantly influenced the knowledge of research subjects  $p$  value 0.001, 0.013 and 0.004. Videos which attributed with Rejang culture that are produced may effective in increasing knowledge about cardiovascular disease prevention without characteristics specification.